

Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas Terhadap Kebersihan Lingkungan

Veta Lidya Delimah Pasaribu, Rizki Nur Alif, Rizki Januarsyah, Ibnu Saeati
, Indah Rahma Safitri, Aldi

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : veta01889@unpam.ac.id , aliffnurrizky@gmail.com sindahrahma@gmail.com
rizkijanuarsah@gmail.com pangestualdi704@gmail.com saeati24@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan menjadi kesempatan bagi anak-anak yang ada di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas Terhadap Kebersihan Lingkungan. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak yang ada di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan supaya lebih kreatif dalam mengelola barang bekas menjadi barang yang bernilai. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat

Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni anak-anak yang di Yayasan Nurul Ihsan dapat memikirkan kembali tentang manfaat lain dari media barang bekas dalam upaya mengurangi dampak sampah dan memperindah lingkungan. Ilmu yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengajaran, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

Kata Kunci : Kreativitas anak

Abstract

The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, it is hoped that it can be an opportunity for children at the Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan to discuss with resource persons regarding Efforts to Increase Children's Creativity by Utilizing Used Media for Environmental Hygiene. The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education and the main goal is to educate children at the Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan to be more creative in managing used goods into valuable items. In addition, it is hoped that with this community service, the

existence of universities can make a major contribution to the development and application of knowledge to the community.

The method of the activity carried out was that we went directly to the PKM location, namely. Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan The result of community service obtained is that the children at the Nurul Ihsan Foundation can rethink the other benefits of used media in an effort to reduce the impact of waste and beautify the environment. The knowledge gained in Community Service this time is expected to be able to provide new enthusiasm for lecturers in an effort to develop themselves by providing direction, delivering material and motivation as well as contributing to the younger generation both in the campus environment, family and the wider community.

Keywords : Children's creativity

Pendahuluan

Pengertian Kreativitas bagi anak adalah merupakan sebuah kemampuan seseorang dalam menuangkan ide gagasan, ekspresi terhadap hal yang baru, dapat memecahkan masalah yang sedang mereka hadapi dan sebuah ide dituangkan dalam produk yang baru atau hal yang baru hasilnya mempunyai nilai tinggi bagi karyanya. Dimana Kreativitas memberi anak-anak kesenangan dan kepuasan pribadi yang sangat besar penghargaan yang memiliki pengaruh nyata terhadap perkembangan kepribadiannya.

Barang bekas adalah suatu barang yang sudah pernah terpakai yang dapat digunakan kembali dengan cara di daur ulang menjadi barang yang bermanfaat. Menurut Rosdianawati 2003 kegiatan daur ulang atau memanfaatkan barang bekas adalah membuat mainan atau benda dengan mempergunakan barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai, seperti kotak korek api, botol- botol, karton, plastik, kayu dan lain-lain. Kegiatan “daur ulang” ialah bahwa dengan menggunakan barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai seperti kotak dus, botol, karton, plastik, kayu, dan sebagainya dibuat aneka ragam obyek, tergantung dari kreativitas si pencipta. Ada yang membuat pot bunga. Hiasan dinding, kapal, boneka, robot. Semuanya dibuat dengan menggabung-gabungkan bermacam-macam

bahan, yang berbeda dalam jenis, ukuran, bentuk, dan warna. Benda tersebut di buat atau di susun menjadi bentuk-bentuk baru. Dengan proses daur ulang, sampah dapat menjadi sesuatu yang berguna sehingga bermanfaat untuk mengurangi penggunaan bahan baku yang baru. Manfaat lainnya adalah menghemat energi, mengurangi polusi, mengurangi kerusakan lahan dan emisi gas rumah kaca dari pada pada proses pembuat barang baru. Daur ulang yang merupakan bagian ketiga dalam proses hierarki sampah 3R Reuse, Reduce, and Recycle dan dapat dilakukan pada sampah kaca, plastik, kertas, logam, tekstil, maupun barang elektronik. Lambang logo daur ulang yang berlaku secara internasional Lingkungan kotor serta polusi sampah bisa membawa dampak buruk baik itu terhadap manusia maupun terhadap lingkungan. Dampak buruk lingkungan kotor serta polusi sampah terhadap lingkungan sendiri meliputi banyak hal dan salah satunya adalah pencemaran air. Pencemaran air dapat terjadi ketika sampah dibuang ke sungai dan bukannya ke tempat sampah dan ini sering terjadi di wilayah-wilayah yang tidak dapat dijangkau oleh tim pembersihan sampah seperti di daerah terpencil, misalnya. Selain mencemari air sungai, pembuangan limbah atau sampah juga dapat menghambat

proses air tanah dan tentu saja ini merupakan sebuah kabar buruk mengingat air tanah sangatlah penting bagi manusia.

Selain mencemari sungai dan menghambat proses air tanah, sampah juga dapat mencemari tanah dan menjadikannya tidak sehat. Sama halnya dengan sampah yang dibakar di pekarangan rumah mengingat pembakaran sampah, apalagi sampah anorganik, dapat merusak lingkungan jika dilakukan secara terus menerus.

Jika semua hal tersebut terjadi di lingkungan kita, sebagai anggota masyarakat yang baik, tentu kita tidak boleh menyalahkan pemerintah setempat mengingat kebiasaan warga masyarakat di lingkungan lah yang kemungkinan menjadi penyebabnya sehingga masyarakat lah pihak pertama yang harus berusaha mengatasi permasalahan tersebut.

Permasalahan sampah di Indonesia merupakan salah satu permasalahan yang saat ini belum bisa terselesaikan dengan baik. Apalagi di Tanah Air, hampir semua kota mengalami kendala dalam mengelola sampah. Executive Director, Head of Group Strategic Marketing Communication PT Bank DBS Indonesia Mona Monika mengatakan, sebenarnya masalah sampah bisa dikurangi dari diri sendiri yaitu dengan meningkatkan kesadaran diri. Self awareness atau kesadaran diri merupakan salah satu kemampuan seseorang dalam memahami perasaan, pikiran, serta evaluasi diri. Sehingga hal itu akan membantu seseorang dalam memahami

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa

kekuatan, kelemahan, dorongan, hingga nilai yang ada di dalam dirinya sendiri dan juga orang lain.

Untuk dapat mengelola sampah dengan baik maka seseorang harus berusaha melakukan *self awareness* terhadap penggunaan sampah rumah tangganya. Jika seseorang memutuskan untuk melakukan *self awareness* terhadap penggunaan sampahnya, maka mereka harus mampu memilah mana yang sampah organik dan non organik. Dengan melakukan *self awareness* akan merubah kebiasaan seseorang untuk mengelola sampah berdasarkan jenisnya.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana minat anak – anak dalam mendaur ulang barang bekas ?
2. Bagaimana konsep yang dapat meningkatkan minat kreativitas anak ?
3. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi anak-anak yang ada di Yayasan pondok pesantren dan panti asuhan nurul ihsan untuk berkreaitivitas dengan barang bekas?

TUJUAN KEGIATAN

1. Untuk mengetahui minat dan bakat anak-anak yang ada di Taman Yayasan nurul ihsan .
2. Untuk mengetahui konsep yang dapat meningkatkan kreativitas.
3. Untuk mengetahui cara menumbuhkan motivasi anak-anak yang ada di Yayasan nurul ihsan

tahap. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah

awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya yaitu melakukan survei lapangan ke Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan. Tim pelaksana kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan Ketua Yayasan yang ada di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan anak-anak terkait upaya meningkatkan kreativitas anak dengan memanfaatkan media barang bekas terhadap kebersihan lingkungan untuk kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya serta menentukan keluaran yang diharapkan oleh mitra. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat mitra, yaitu di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan pada hari Jumat 14 Januari 2022 mulai pukul 08.00 sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada anak-anak yang ada di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ihsan

Menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan;
2. Pembukaan acara dilakukan oleh dosen pembimbing dan ketua PKM ;
3. Pelaksanaan penyuluhan mengenai upaya meningkatkan kreativitas anak.
4. Pelaksanaan yang berisikan sesi tanya-jawab;
5. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup.

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi:

1. Pengertian kreativitas
2. Pengertian barang bekas
3. Jenis jenis daur ulang sampah
4. Manfaat daur ulang sampah
5. Dampak sampah terhadap lingkungan
6. Sampah rumah tangga
7. Pengertian Awareness

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi dilaksanakan di Yayasan dalam tiga urutan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi;
2. Tanya jawab tentang materi, dan
3. Quiz

1. Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman Kegiatan

Tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti mendaur ulang, barang bekas, manfaat mendaur ulang barang bekas, dan cara mendaur ulang dengan mengumpulkan bekas limbah rumah tangga serta mengasah kreativitas anak sampai mereka kreatif dan aktif atas *supporting* orangtua. Sebagaimana dikemukakan di atas, tujuan dari penyuluhan ini adalah agar anak memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya mengelola barang bekas terhadap lingkungan yang sehat, manfaat dan cara mengelola sampah dengan cara membuat suatu kerajinan, dan mengajak orangtua agar memberi dukungan kepada anak sehingga anak dan orangtua termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk selalu menjaga lingkungan.

Secara umum anak-anak yang ada di Yayasan nurul ihsan sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang sampah yang merupakan limbah serta sarang penyakit. arti limbah barang bekas juga bisa di jadikan sebagai bahan kreativitas dan bisa memiliki nilai jual, Mengenai cara mendaur ulang sampah, sebagian siswa sudah memahami cara mengolah limbah rumah tangga menjadi sesuatu yang bermanfaat.

2. Tanya jawab tentang materi,

Terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dan dari manfaat daur ulang sampah, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan siswa.

3. Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara mendaur ulang sampah dan manfaat mendaur ulang sampah, serta kerugian jika tidak memanfaatkan limbah sejak dini, siswa diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawabannya tepat maka diberikan hadiah. Quiz

dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana siswa telah memahami materi, dan untuk memotivasi belajar menabung. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan Upaya Meningkatkan kreativitas anak dengan memanfaatkan media barang bekas terhadap kebersihan Lingkungan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Pamulang mendapat respon positif dari pihak sekolah dan perwakilan orangtua siswa serta para siswa. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Sebagian besar (90%) siswa sudah memiliki pengalaman mendaur ulang barang bekas di sekolah yang dikoordinir oleh guru kelas atau wali kelas. Para peserta mulai mengerti dan memahami manfaat mendaur ulang sampah bagi lingkungan sekitar. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran tentang kreativitas anak diperlukan teladan dan *supporting* orangtua dalam mengenalkan lingkungan dan nilainya bagi kehidupan.

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku perilaku kreativitas dan kesehatan bagi anak-anak.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan PKM mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing kami Ibu Veta Lidya Delimah Pasaribu S.E., M.M. atas bimbingannya. Dan terimakasih atas antusias Pengurus dan anak-anak yang ada di Taman Bacaan Perigi Semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat dan mengedukasi anak-anak.

REFERENSI

- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatur, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF

DAN
INOVATIF MENINGKATKAN
MUTU PRODUKSI UMKM DI
DESA BELEGA KABUPATEN
GIANYAR. *Pro Bono Jurnal
Pengabdian Kepada
Masyarakat*, 1(02).

website: https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19.pdf?sfvrsn=8a209b04_2

<https://text-id.123dok.com/document/dzxnr67wq-pengertian-barang-bekas-daur-ulang.html>

<https://www.duniapengertian.com/2017/02/pengertian-kreativitas-anak-serta-ciri.html>

<https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/dampak-lingkungan-kotor-dan-polusi-sampah-32>

Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(3), 26-32.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/KMK_No__HK_01_07-MENKES-.pdf

Sari, D. P dan Atiqoh, N. S. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah. *Jurnal Infokes* 10 (1), 52-55. Retrieved from <https://ojs.udb.ac.id/index.php/infokes/article/view/850/755>.

WHO. (2020). Anjuran Mengenai Penggunaan Masker dalam Konteks COVID-19. Retrieved September 22 from